

KRISHNA DEVANGGA

LOVE AND HATE



*Diterbitkan secara mandiri
melalui Nulisbuku.com*

JUDUL BUKU

Oleh: *Krishna Devangga*

Copyright © 2016 by *Krishna Devangga*

Penerbit

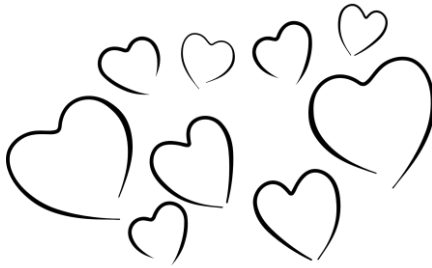
Krishna Devangga

IG / Twitter : krissdevan

krishnadevangga@gmail.com

Desain Sampul:

Krishna Devangga



Diterbitkan melalui:

www.nulisbuku.com

PRAKATA

Puji syukur dan terimakasih saya panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena atas segala Rahmat, Petunjuk dan Karunia-Nya, juga kepada Penerbit yang telah memberikan kesempatan kepada penulis, dan selaku Orangtua penulis atas dukungan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan novel ini dengan baik dan sesuai dengan harapan.

Novel ini terinspirasi dari kisah sebuah hubungan yang harus terpisah karena perbedaan keyakinan, berdasarkan pengalaman seorang pria yang bernama Kristian saat menjalani hubungan dengan seorang wanita yang berhasil menaklukan hati Kristian yang bernama Nadia. Nadia adalah wanita yang berhasil membuat Kristian merasakan indahnya mencintai dengan ketulusan dan bahagiannya mencintai meskipun terhalang oleh perbedaan keyakinan.

Penulis terdorong ingin menuliskan novel ini untuk kepada para pembaca karena

penulis ingin rekan – rekan sekalian memahami dan mengerti arti suatu ketulusan cinta, bahwa perbedaan keyakinan bukanlah hambatan agar kedua pasangan tidak bisa saling memiliki, tetap perbedaan diciptakan untuk suatu keindahan, dimana cinta yang menyatukan suatu perbedaan agar kita menjadi sosok yang sempurna, yaitu merasakan kesempurnaan dalam mencintai dan dicintai.

Namun kisah cinta antara Kristian dan Nadia harus terpisah setelah menjalani hubungan selama 9 bulan lamanya. Nadia mengucapkan salam perpisahan melalui sebuah surat yang ia tuliskan dengan hati yang penuh kesedihan. Begitupun yang harus dialami oleh Kristian, cinta dan benci di waktu yang bersamaan.

“Kita adalah manusia yang hidup ditengah perbedaan, begitupula Tuhan menciptakan dan menghendaki sebuah perbedaan agar manusia dapat bersatu didalam perbedaan.”

-Krishna Devangga-

CHAPTER I

DIA ADALAH NADIA

Namaku adalah Kristian dan teman – temanku biasa memanggilku Koko atau santainya mereka biasa memanggilku Koh, umurku sekarang 20 tahun, usia disaat aku bertemu dengan seorang wanita di Kampus yang sama tempat kami belajar, begitupun dengan fakultas dan jurusan yang sama. Terdengar seperti takdir bukan ? Lucunya kami baru saling mengenal dan menyadari saat kami menjalani perkuliahan di semester 3, karena pada awal kami kuliah di semester 1 dahulu, kami tidak pernah berpindah kelas dalam mengikuti jadwal perkuliahan, kelas Kristian berada di kelas AKT A2 sedangkan Nadia berada di kelas AKT A1. Inilah kisah

awal pertemuanku sehingga kami bisa berkenalan.

Pada saat itu kami sudah memasuki perkuliahan di semester 3, aku sedang berada di kantin bersama Andri, Oki dan Brian teman terdekatku di kampus yang sering bersama untuk bersantai di Kantin Kampus ketika kami akan menunggu untuk jadwal perkuliahan berikutnya maupun saat kami sudah tidak ada lagi jadwal perkuliahan. Hubungan kami cukup dekat dalam persahabatan, bukan homo ya ! Ketika itu datanglah Nadia bersama seorang teman yang bernama Risa menghampiri tempat duduk kami karena mereka mengenal Oki dan Brian yang pada saat itu satu kelas dengan Nadia. Saat itu aku tidak mengenali Nadia, namun

tatapan malu dari diriku muncul ketika mataku memandang dia. Nadia begitu cantik, kulitnya putih dengan rambutnya yang lurus berwarna hitam kecoklatan. Duduklah Nadia dan Risa didekatku lalu bertanya “Kamu siapa ? Kok baru kelihatan ya?” Lalu tidak lama Oki berkata “Nad, katanya elu suka ya orang keturunan Chinese ?” Lalu sontak Nadia menjawab “Iya memang tipe pria gua ada keturunan Chinese ki” dan seketika aku yang mendengarkan perkataan Nadia didekatku. Tersipu malu dan kompak mereka berkata “Ciee jadiin aja cocok kok !” Andri pada saat itu hanya tertawa dengan candaan mereka. Setelah Nadia dan Risa selesai menghabiskan makanannya, mereka memutuskan untuk kembali ke kelasnya lalu berpamitan dengan teman – temannya. Lalu

aku bertanya kepada Brian “Brian, cewe tadi yang duduk disini namanya siapa ya ? Brian menjawab “Oh itu tadi Nadia sama Risa, suka lu ya ? Udah jadiin cocok lu bro”. Seketika kami semua memutuskan untuk kembali ke rumah dan berpamitan satu sama lain untuk pergi menuju ke motor kami masing – masing.

